



Peran Orang Tua dan Wali Kelas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV A SD Negeri Lamanggau

Indriani Putri Utama¹, Gawise², Samritin³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: Indrianiputriutama875@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dan wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A di SD Negeri Lamanggau. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian adalah orang tua siswa dan wali kelas IV A serta siswa kelas IV A dengan jumlah siswa 19 yang terdiri dari 9 laki laki dan 10 perempuan. Teknik Pengumpulan data yang di gunakan yaitu observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang di gunakan adalah analisis data bersifat induktif. Validitas data melalui pendekatan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran penting sebagai pengasuh, pendidik, pembimbing, dan contoh teladan, yang secara aktif terlibat dalam diskusi siswa mengenai kemajuan hasil belajar. Mereka memberikan dukungan yang diperlukan, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di rumah, dan memastikan akses terhadap sumber daya pembelajaran. Di sisi lain, wali kelas juga mengemban peran beragam di luar mengajar, seperti menjadi mentor, konselor, dan mitra dalam pendidikan. Kolaborasi antara orang tua dan wali kelas sangat penting dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa, serta membentuk lingkungan pendidikan yang mendukung baik di sekolah maupun di rumah.

Kata Kunci: Orang Tua, Guru, Hasil Belajar

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the role of parents and homeroom teachers in improving the learning outcomes of class IV A students at SD Negeri Lamanggau. This study uses a qualitative descriptive research type. The subjects in the study were parents of students and homeroom teachers of class IV A and class IV A students with a total of 19 students consisting of 9 males and 10 females. The data collection techniques used were observation and interviews. The data analysis technique used was inductive data analysis. Data validity through a triangulation approach. The results of the study indicate that parents have an important role as caregivers, educators, mentors, and role models, who are actively involved in student discussions regarding the progress of learning outcomes. They provide the necessary support, create a supportive learning environment at home, and ensure access to learning resources. On the other hand, homeroom teachers also have various roles outside of teaching, such as being mentors, counselors, and partners in education. Collaboration between parents and homeroom teachers is very important in maximizing student learning achievement, as well as forming a supportive educational environment both at school and at home.

Keywords: Parents, Teachers, Learning Outcomes

© 2025 Universitas Muhammadiyah Buton
Under the license CC BY-SA 4.0



1. Pendahuluan

Komunikasi yang efektif memegang peranan penting dalam ini. Proses berbicara dan mendengarkan dengan penuh perhatian menciptakan saluran yang sehat untuk berbagi pikiran, perasaan, dan harapan antara orang tua dan siswa. Model perilaku yang ditunjukkan oleh orang tua juga memainkan peran penting sebagai contoh untuk siswa, memengaruhi cara mereka memahami dan merespon dunia di sekitar mereka. Selain itu, penetapan batas yang jelas dan adil, bersama dengan memberikan ruang bagi kemandirian siswa, menjadi landasan yang diperlukan. Orang tua perlu memahami perasaan siswa dan memberikan dukungan emosional yang diperlukan, membantu mereka mengatasi tantangan perkembangan dengan cara yang sehat.

Pentingnya waktu bersama, melibatkan diri dalam aktivitas bersama seperti bermain atau membaca, memperdalam peran antara orang tua terhadap siswa. Peran orang tua sebagai pengawas dan pendukung selama transisi penting dalam hidup siswa, seperti masuk sekolah atau masa remaja, dapat membantu siswa mengatasi tantangan perkembangan dengan lebih baik. Dengan semua elemen ini, peran orang tua terhadap anak tidak hanya merupakan bagian penting dari kehidupan keluarga, tetapi juga memberikan dasar bagi perkembangan siswa secara holistik. Dalam hubungan yang sehat, anak merasa didukung, dicintai, dan memiliki kepercayaan diri untuk menghadapi dunia di sekitarnya.

Menurut (Roesli 2018) Peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa merupakan kontribusi yang sangat penting dalam perkembangan pendidikan siswa. Melalui dukungan, keterlibatan, dan pola asuh yang positif, orang tua dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan motivasi, dan memperkuat fondasi akademis siswa. Salah satu kewajiban dan hak orang tua yang tidak dapat di pisahkan adalah mendidik anak dan sebab orang tua memberikan hidup kepada anak dan mereka mempunyai kewajiban yang teramat penting untuk mendidik anak-anaknya.

Orang tua dapat merangsang kreativitas dan perkembangan kognitif siswa melalui berbagai kegiatan, seperti permainan edukatif, mengunjungi museum, atau membaca buku bersama. Stimulasi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan akademis, tetapi juga memperluas pandangan dunia siswa. Selain itu upaya yang bisa dilakukan oleh orang tua dengan wali kelas bisa meningkatkan mutu pendidikan sekolah melalui membuat nyaman iklim di dalam sekolah, melaksanakan komunikasi terlebih dahulu dengan orang tua, serta menyediakan peluang tau kesempatan untuk orang dalam keikutsertaan kegiatan yang ada disekolah. Bentuk kerjasama disini berupa komunikasi, parenting, volunteer, serta keikutsertaan wali murid terhadap pembelajaran peserta didik ketika sedang di rumah atau di luar sekolah (Astriani, 2023).

Wali kelas bertanggung jawab untuk memahami kebutuhan, kemampuan, dan kecenderungan belajar masing-masing siswa di kelasnya. Dengan memahami karakteristik individu siswa, wali kelas dapat merancang metode pembelajaran yang lebih terpersonal dan sesuai dengan gaya belajar mereka. Wali kelas juga

berperan sebagai penghubung antara sekolah dan rumah. Mereka berkomunikasi secara rutin dengan orang tua untuk memberikan informasi mengenai perkembangan akademis dan perilaku siswa. Komunikasi ini dapat menciptakan kolaborasi yang efektif dalam mendukung hasil belajar siswa. Wali kelas memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Dengan mengenali masalah tersebut, mereka dapat memberikan bantuan tambahan, menyusun program remedial, atau mengarahkan siswa ke sumber daya pendukung yang tersedia.

Peran wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah sangat signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung kemajuan siswa. Wali kelas bukan hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pendamping yang memahami kebutuhan individual siswa, menyusun strategi pembelajaran yang sesuai, dan menjalin komunikasi aktif dengan orang tua. Dengan menyusun rencana pembelajaran yang efektif, memantau kemajuan siswa, dan memberikan dukungan, wali kelas berkontribusi secara langsung dalam membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka. Melalui pendekatan ini, wali kelas juga berperan sebagai fasilitator yang membangun lingkungan kelas yang positif dan inklusif, merangsang partisipasi aktif siswa, serta memberikan umpan balik konstruktif untuk mendorong perkembangan belajar yang berkelanjutan.

Wali kelas memiliki tanggung jawab untuk memahami setiap siswa di kelas secara mendalam. Ini mencakup pemahaman terhadap kebutuhan, minat, dan potensi masing-masing siswa. Dengan memahami karakteristik individu siswa, wali kelas dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan mereka secara lebih efektif. Wali kelas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Mereka memilih metode pengajaran yang bervariasi, menyusun materi pembelajaran yang menarik, dan merancang aktivitas pembelajaran yang dapat merangsang minat siswa. Hal ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan efektif.

Evaluasi dan pemantauan kemajuan siswa adalah peran kunci wali kelas. Mereka secara teratur memberikan tugas, ujian, dan proyek untuk mengukur pemahaman siswa. Dengan memantau kemajuan secara cermat, wali kelas dapat mengidentifikasi siswa yang memerlukan bantuan tambahan atau dukungan khusus. Wali kelas memberikan bimbingan dan dukungan secara individual kepada siswa. Mereka dapat memberikan penjelasan tambahan, menyediakan bahan ajar yang sesuai, dan memberikan motivasi kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Pendekatan ini membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Komunikasi yang efektif dengan orang tua adalah aspek kunci dalam peran wali kelas. Wali kelas berbagi informasi tentang perkembangan akademis siswa, memberikan umpan balik, dan membahas strategi pembelajaran yang dapat diterapkan di rumah. Keterlibatan orang tua meningkatkan dukungan belajar siswa di lingkungan rumah. Wali kelas memiliki tanggung jawab untuk menciptakan atmosfer positif di dalam kelas. Hal ini mencakup membangun hubungan yang baik antara siswa, mempromosikan rasa saling menghargai, dan menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran kolaboratif.

Wali kelas dapat merencanakan kegiatan atau pelatihan tambahan untuk siswa yang ingin meningkatkan kemampuan mereka. Mereka dapat memberikan

panduan tentang sumber daya tambahan, program remedial, atau kursus yang dapat diikuti siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka. Wali kelas memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Umpan balik ini bukan hanya terkait dengan hasil evaluasi, tetapi juga merinci kekuatan dan area yang perlu diperbaiki. Dengan memberikan umpan balik yang spesifik, siswa dapat lebih fokus pada pengembangan diri mereka. Wali kelas mendorong kemandirian dan tanggung jawab siswa terhadap proses pembelajaran. Ini mencakup memberikan tanggung jawab kepada siswa, mengajarkan keterampilan organisasi, dan memberikan kebebasan dalam mengambil inisiatif belajar. Melalui peran tersebut, wali kelas tidak hanya menjadi pengajar tetapi juga pendukung dan fasilitator pembelajaran siswa. Dengan mengintegrasikan berbagai aspek ini, wali kelas berkontribusi secara langsung dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan merancang studi kasus. Metode kualitatif dipilih untuk menguraikan dan menelaah dengan mendalam interaksi antara orang tua dan wali kelas yang bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan di kelas IV A SD Negeri Lamanggau pada semester genap Tahun Ajaran 2023/2024. Peneliti memperoleh data dari, Orang Tua Siswa, Wali Kelas IV A, serta siswa kelas IV A dengan jumlah siswa 19 yang terdiri dari 9 laki laki dan 10 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang di gunakan adalah analisis data bersifat induktif. Validitas data melalui pendekatan triangulasi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

Penulis menyajikan analisis data dengan menitikberatkan pada aspek-aspek utama dalam penelitian. Berikut peran orang tua dan wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A SD Negeri Lamanggau yakni:

Tabel 1. Peran Orang Tua dan Wali Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

No.	Informan	Aspek	Indikator	Keterangan	
				Ya	Tidak
1	Orang Tua Anak	Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Anak	Komunikasi	√	
			Dukungan	√	
			Kolaborasi dalam Perencanaan Pembelajaran	√	
2	Wali Kelas	Peran Wali Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Monitoring dan Evaluasi	√	
			Bimbingan dan Konseling	√	
			Pengembangan Rencana Pembelajaran	√	

Tabel diatas menunjukkan bahwa peran orang tua dan wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar anak siswa berjalan dengan baik. Dimana orang tua

melakukan komunikasi, dukungan dan kolaborasi Bersama guru dalam melakukan pembelajaran. Begitu juga dengan peran wali kelas berjalan dengan baik, dimana melakukan monitoring dan evaluasi, bimbingan dan konseling serta pengembangan rencana pembelajaran.

Menurut peneliti, para orang tua umumnya merasa bahwa wali kelas sangat informatif dan terbuka dalam berkomunikasi. Mereka menghargai keteraturan dan kejelasan informasi yang diberikan tentang perkembangan akademis dan non-akademis anak-anak mereka. Selain itu, wali kelas selalu siap menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan yang dibutuhkan, membuat orang tua merasa lebih terlibat dan memahami kemajuan anak-anak mereka di sekolah. Keterbukaan ini juga membantu orang tua memberikan dukungan yang lebih baik di rumah. Beberapa orang tua juga menyebutkan bahwa wali kelas memberikan wawasan tentang aspek sosial dan emosional anak mereka di sekolah, serta selalu siap berdiskusi jika ada kekhawatiran atau pertanyaan.

Menurut peneliti Secara umum, orang tua berupaya keras untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk sukses dalam hal akademis. Mereka aktif terlibat dalam segala aspek proses pembelajaran siswa mulai dari menyediakan fasilitas dan menciptakan lingkungan yang mendukung, memberikan bimbingan secara langsung, sampai memastikan siswa memiliki semua peralatan dan sumber daya yang diperlukan. Dengan pendekatan yang ini, orang tua bertujuan untuk membantu siswa mencapai potensi maksimal dalam meningkatkan hasil belajar.

Orang tua secara luas percaya bahwa kolaborasi dengan wali kelas dapat signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Mereka menganggap kolaborasi ini sebagai sarana efektif untuk saling memahami kebutuhan belajar anak dan menyusun strategi bersama untuk memberikan dukungan yang konsisten. Melalui kolaborasi ini, orang tua dapat menerima informasi terperinci mengenai perkembangan akademis anak mereka dan dapat berkontribusi secara aktif dalam mendukung proses belajar siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Kolaborasi ini juga membangun hubungan yang saling percaya antara orang tua dan wali kelas, yang dianggap penting untuk pertumbuhan dan perkembangan siswa secara menyeluruh.

Menurut peneliti, secara umum, orang tua mendukung penyediaan sarana belajar yang dibutuhkan siswa. Mereka aktif dalam memastikan bahwa siswa memiliki semua peralatan yang diperlukan untuk belajar dengan baik, seperti buku pelajaran, alat tulis, teknologi, dan alat peraga tambahan untuk mendukung pemahaman materi pelajaran. Orang tua meyakini bahwa menyediakan sarana belajar yang memadai sangat penting untuk mendukung keberhasilan akademis siswa.

Wali kelas berupaya terlibat secara teratur dengan orang tua dalam memantau dan mengevaluasi pembelajaran. Saya secara berkala menyampaikan informasi mengenai perkembangan akademis siswa dan mengundang orang tua untuk berdiskusi serta memberikan masukan. Kolaborasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan dukungan yang penuh, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Wali kelas memanfaatkan hasil evaluasi untuk memberikan tanggapan yang membangun kepada siswa dan orang tua.

Melalui kolaborasi ini, kami dapat mengidentifikasi keunggulan serta aspek yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran siswa, serta memastikan bahwa setiap anak menerima dukungan yang sesuai dengan perkembangannya.

Wali kelas mengatakn bimbingan dan konseling memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan bimbingan dan konseling ini, kami dapat membantu siswa mengatasi berbagai tantangan baik dalam hal akademis maupun non-akademis, mengembangkan kemampuan belajar mereka, serta memberikan dukungan emosional yang dibutuhkan. Hal ini membantu siswa untuk lebih fokus dalam belajar dan mencapai potensi mereka secara maksimal di lingkungan sekolah. Tujuannya adalah membantu mereka mengenali hal-hal yang mungkin menjadi penghambat kemajuan belajar mereka, serta memberikan strategi dan dukungan tambahan untuk meningkatkan hasil belajar Dengan pendekatan ini, kami berupaya untuk membantu setiap siswa mencapai potensi belajar mereka yang optimal.

3.2. Pembahasan

a) Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar anak

Orang tua merupakan pondasi utama dalam kehidupan anak. Mereka bertindak sebagai pengasuh, pendidik, pembimbing, dan teladan bagi anak-anak mereka. Orang tua memegang tanggung jawab besar untuk memenuhi berbagai kebutuhan anak, baik dari segi fisik, emosional, maupun mental. Keterlibatan orang tua dalam mendidik anak-anaknya adalah tuntutan sosial dan kewajiban mereka. Orang tua menyadari tanggung jawab mereka untuk mendidik anak-anak dengan baik. Kewajiban utama untuk mendidik anak-anak ada pada orang tua. Mereka tidak boleh mengabaikan tanggung jawab ini karena mereka merupakan faktor penting dalam keberhasilan anak dalam pembelajaran, baik di rumah maupun di sekolah. Oleh karena itu, mereka harus terus mendidik anak-anaknya agar kelak mampu menghasilkan generasi baru yang berkualitas dan mandiri.

Sebagai orang tua yang peduli dengan pendidikan anak, selalu berusaha mendiskusikan hasil belajarnya di kelas. Saya yakin bahwa komunikasi yang terbuka dan positif antara orang tua dan siswa sangat penting untuk mendukung perkembangan dan kesuksesannya di sekolah. Hal ini sesuai dengan penelitian (Jannah, M. 2022). Mengatakan komunikasi antara orang tua dan anak dirumah sangatlah penting, komunikasi yang benar akan semakin menumbuhkan keakraban antara anak dan orang tua dirumah, namun sebaliknya jika komunikasi kurang baik pastinya akan menimbulkan dampak yang buruk bagi si anak.

Orang tua selalu memberikan dukungan penuh kepada siswa seperti bagaimana yang di katakana oleh ibu MI bahwa. saya yakin saya dapat memberikan dukungan yang cukup bagi anak saya dalam belajar.saya Selalu mendukung dengan cara memberikan fasilitas belajar yang memadai , mendukung cita-citanya,membantu mengerjakan tugas-tugas. Hal ini sesuai dengan penelitian (Saputri, 2022) mengatakan dukungan orang tua sangat di butuhkan oleh siswa karena sangat berpengaruh terhadap keberhasilan hasil belajar. Orang tua wali kelas dapat berkomunikasi dengan saya secara efektif mengenai kemajuan hasil belajar siswa dan rencana pembelajarannya. Saya selalu menerima informasi dan masukan dari wali kelas dengan terbuka, karena saya percaya bahwa wali kelas memahami perkembangan dan kebutuhan belajar anak. Hal ini sesuai dengan penelitian (Apriani, 2021) mengatakan orang tua perlu berperan aktif dalam

mendukung sekolah untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak dengan cara bekerja sama dengan guru. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan pengajaran menunjukkan minat besar mereka terhadap aktivitas di kelas. Teori ini menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua terlihat dalam usaha mereka meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar, dengan memberikan dukungan baik moral maupun material.

b) Peran Wali Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Wali kelas selalu memonitoring dan melakukan evaluasi setelah pemberian tugas guna untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Keterlibatan orang tua dalam proses monitoring dan evaluasi siswa adalah sangat penting. Orang tua adalah mitra kunci dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan kerjasama yang baik antara orang tua dan wali kelas akan membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka. Bimbingan dan konseling (BK) memiliki peran krusial dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Layanan BK tidak hanya membantu siswa mengatasi masalah akademik, tetapi juga mendukung mereka dalam mengembangkan berbagai aspek kehidupannya. Hal ini sesuai dengan penelitian (Zubaidah, 2023). Peran wali kelas dan tanggung jawab wali kelas dalam melakukan penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah yaitu memberikan nasehat kepada siswa, baik di kelas maupun di luar kelas.

Penilaian awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kemampuan tiap siswa. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, wali kelas menyusun rencana pembelajaran yang dipersonalisasi, sehingga setiap siswa mendapatkan pendekatan yang sesuai dengan tingkat kemampuannya. Pendekatan ini memastikan bahwa semua siswa dapat belajar dengan efektif dan mencapai potensi terbaik mereka.

c) Kolaborasi Orang Tua dan Wali Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Pertemuan orang tua dan siswa (POTs) adalah kesempatan untuk memperkuat komunikasi dan kolaborasi antara orang tua, siswa, dan guru. Pertemuan ini biasanya diadakan secara rutin di sekolah untuk membahas berbagai aspek perkembangan hasil belajar siswa. Pertemuan diadakan pada akhir semester 1 dan 2 pada kesempatan inilah wali kelas menyampaikan hasil belajar masing-masing dari siswa, mulai dari peringkat pertama hingga peringkat terakhir.

Pelatihan orang tua adalah program yang dirancang untuk memberikan orang tua pengetahuan, keterampilan, dan strategi yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Wali kelas menjelaskan kepada orang tua mengenai materi pembelajaran dan strategi yang tepat untuk mendukung pembelajaran di rumah agar orang tua bisa membantu siswa untuk memahami materi yang disediakan wali kelas.

Pengembangan program bersama melibatkan kolaborasi antara berbagai pihak, seperti guru, siswa, orang tua, dan mungkin juga anggota komunitas, untuk merancang dan melaksanakan program pendidikan atau kegiatan lainnya. Tujuan utama dari pengembangan program ini adalah memastikan meningkatnya hasil belajar siswa kelas IV.A SD Negeri Lamangau.

4. Kesimpulan

Peran orang tua dan wali kelas berpengaruh besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Keterlibatan orang tua dan wali kelas dalam mendampingi kegiatan belajar siswa mampu memberikan dukungan moral dan akademis yang sangat di perlukan oleh siswa. Peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa mencakup berbagai hal seperti menciptakan komunikasi yang baik, memberi dukungan, serta melakukan kolaborasi dalam rencana pembelajaran. Di sisi lain, peran wali kelas sebagai penghubung antar sekolah dan orang tua sangat penting mendukung kesuksesan belajar siswa. Wali kelas yang proaktif dalam melakukan monitoring dan evaluasi, bimbingan dan konseling serta pengembangan rencana pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Astriani, Y., & Rosyidi, M. (2023). Hubungan Orang Tua dengan Wali Kelas dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal online*7(1), 553-561.
- Anurraga, H. H. (2019). Peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik usia 6-12 tahun (studi kasus pada program home visit di homeschooling sekolah dolan malang). *J+ Plus Unesa*, 7(3), 1-8.
- Apriani, Y. (2021). Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Dari Rumah (Pdr) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Min 2 Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)
- Eka Rosmitha Sari, Muhammad Yusnan, Irman Matje. (2022). *Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran*. *Jurnal Eduscience* Vo.9 No.2
- Ernawati. (2019). Peran wali kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Dharmawangsa (Doctoral dissertation, Universitas Dharmawangsa).
- Fitriani, N. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI di SD Negeri 18 Kendari Barat Kota Kenndari. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton. Skripsi.
- Fikri, Z. (2019). Studi Tentang Hubungan Orang Tua dan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTS Roudlhotul Ulum Karangploso Malang. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 4(1), 87-94.
- Jalaluddin, P. A. (2012). Memahami Prilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Jalaluddin, H. (2016). Psikologi agama, memahami perilaku dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jannah, M. (2022). Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) 2 Manado (Doctoral dissertation, IAIN Manado)
- La Ida, H. Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 kambowa. Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton.
- Lestari, S. (2016). Psikologi keluarga: Penanaman Nilai dan Penanaman Konflik Dalam Keluarga. Prenada Media.

- Mulyani, E. R. (2021). Analisis Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 261-266.
- Saputri, A., & Fauziddin, M. (2022). Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), 455-462.
- Roesli, M., Syafii, A., & Amalia, A. (2018). Kajian islam tentang partisipasi orang tua dalam pendidikan anak. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 9(2), 332-345.
- Sagala, E. (2019). Peran wali kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Dharmawangsa (Doctoral dissertation, Universitas Dharmawangsa).
- Shofiyah, H., & Purnama, S. (2020) Kemitraan Guru dan Orang Tua dalam Menangani Anak ysng Masih Ditunggu Pada Jam Belajar. *Journal online*, 1(1), 18-27
- Sanjaya, W. (2006). Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Windy, R. (2022). Peran Wali Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus Pada Sd Kanisius Sidowayah 02 Klaten (Doctoral Dissertation, Stkip Widya Yuwana)
- Yaswirman, H. K. (2013). Karakteristik dan prospek Doktrin Islam dan Adat Dalam Masyarakat Materilineal Minangkabau. Jakarta, Rajawali Pers.
- Zubaidah, Z., Sari, A. D. P., Ochtaviani, L., Darmita, P., & Yunisa, S. (2023). Peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Memotivasi Belajar Siswa Di SD Negeri 16 Kota Bengkulu. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 4(1), 88-92.